

PENGARUH PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM PERENCANAAN PRODUKSI (Studi Pada PT Albasi Priangan Lestari Banjar)

Ari Anggara, Nana Darna, dan Kasman
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian persediaan bahan baku terhadap perencanaan produksi di PT Albasi Priangan Lestari Banjar. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan produksi, dengan nilai koefisien korelasi *rank spearman* sebesar 0,995, yang menunjukkan hubungan sangat kuat. Pengaruh ini terbukti sebesar 99,00%.

Kata Kunci: Pengendalian Bahan Baku, Perencanaan Produksi, Persediaan.

Pendahuluan

Latar Belakang: Dalam industri perkayuan, ketersediaan bahan baku merupakan faktor krusial yang menentukan kelancaran produksi dan pencapaian target. Ketersediaan bahan baku yang semakin sulit dan harganya yang semakin mahal menuntut perusahaan untuk melakukan pengendalian yang efektif. Tanpa pengendalian yang baik, perusahaan akan menghadapi berbagai masalah seperti kelebihan persediaan yang mengakibatkan biaya simpan tinggi, atau kekurangan bahan baku yang dapat mengganggu proses produksi dan berdampak pada kerugian. Hal ini mendasari penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam pengaruh pengendalian persediaan bahan baku terhadap perencanaan produksi di PT Albasi Priangan Lestari Banjar.

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana pengendalian bahan baku di PT Albasi Priangan Lestari Banjar?
2. Bagaimana perencanaan produksi di PT Albasi Priangan Lestari Banjar?
3. Bagaimana Pengaruh Pengendalian Bahan Baku dalam Perencanaan Produksi di PT Albasi Priangan Lestari Banjar?

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian bahan baku, perencanaan produksi, serta pengaruh pengendalian bahan baku dalam perencanaan produksi di PT Albasi Priangan Lestari Banjar.

Landasan Teoritis

Pengendalian Persediaan Bahan Baku (X): Menurut T. Hani Handoko (2012), pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu fungsi manajerial untuk menjamin ketersediaan bahan baku yang memadai untuk proses produksi. Pengendalian yang efektif akan meminimalkan biaya persediaan, mencegah kehabisan bahan baku, dan menjamin kelancaran produksi.

Perencanaan Produksi (Y): Perencanaan produksi adalah penentuan kegiatan produksi yang akan dilakukan di masa mendatang, termasuk jumlah produk yang akan diproduksi dan kapan akan diproduksi. Tujuannya adalah untuk mencapai efisiensi dan efektivitas produksi. Menurut Martin K. Starr dan David W. Miller (2010), perencanaan produksi adalah proses yang terintegrasi dengan berbagai elemen perusahaan, seperti persediaan dan kebutuhan bahan baku.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik.

Objek Penelitian: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan pengendalian bahan baku dan perencanaan produksi di PT Albasi Priangan Lestari Banjar. Sampel penelitian ini adalah seluruh kegiatan dari Januari hingga Oktober 2019, yang berjumlah 10 kegiatan. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi lapangan.

Teknik Analisis Data: Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien korelasi, determinasi, regresi sederhana, serta uji hipotesis (uji t dan uji F).

Teknik Analisis Data:

- **Koefisien Korelasi Spearman:**

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)} \quad r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

- **Koefisien Determinasi:**

$$KD = r^2 \times 100\% \quad KD = r^2 \times 100\%$$

- **Regresi Linear Sederhana:**

$$Y = a + bX \quad Y = a + bX$$

- **Uji t:**

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- **Uji F:**

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa pengendalian bahan baku memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan dengan perencanaan produksi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi *rank spearman* sebesar 0,995. Nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 99,00% menunjukkan bahwa 99,00% variasi pada perencanaan produksi dijelaskan oleh pengendalian bahan baku. Uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa pengendalian bahan baku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perencanaan produksi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengendalian bahan baku, semakin optimal pula perencanaan produksi yang dapat dicapai.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan: Pengendalian persediaan bahan baku di PT Albasi Priangan Lestari Banjar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan produksi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya perusahaan dalam mengendalikan bahan baku sangat efektif dalam mendukung kelancaran dan efisiensi produksi.

Saran:

1. Bagi PT Albasi Priangan Lestari Banjar: Agar terus meningkatkan pengendalian bahan baku dengan memanfaatkan teknologi terkini untuk memantau persediaan secara *real-time* guna menghindari kekurangan atau kelebihan bahan baku.
2. Bagi peneliti selanjutnya: Disarankan untuk mengukur variabel lain seperti penerapan teknologi produksi atau kualitas sumber daya manusia untuk memperkaya hasil penelitian tentang perencanaan produksi.

Daftar Pustaka

- Handoko, T. Hani. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2012). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. P. (2011). *Manajemen Suber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martin, K. Starr dan David W. Miller. (2010). *Manajemen Persediaan*. Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulayana. (2008). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.